**BAB I**

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap bangsa dan negara memiliki persoalan hidup berbangsa dan bernegara.Tidak terkecuali negara Indonesia. Negara yang ingin berdiri kokoh dan kuat dalam menghadapi tantangan dari berbagai persoalan tersebut tentunya perlu memiliki ideologi negara yang kokoh dan kuat pula. Di era yang serba modern ini, makna pancasila sebagai ideologi negara telah terkikis dan dilupakan oleh sebagian rakyat Indonesia. Padahal, sejarah perumusan pancasila merupakan proses yang sakral bagi bangsa Indonesia dan seharusnya mengakar dalam setiap lubuk hati rakyatnya.

Dalam kondisi modern, sering kali masyarakat sudah tidak menghiraukan nilai- nilai yang ada dan selama ini dipegangnya. Maka dari itu, pancasila sebagai ideologi harus dijadikan pedoman hidup dalam menghadapi segala gejolak perubahan yang terjadi. Nilai- nilai yang terkandung dalam pancasila merupakan nilai yang disepakati bersama dan menjadi visi penyelenggaraan negara.

Pancasila diangkat dari nilai-nilai, adat- istiadat, kebudayaan, nilai- nilai moralitas yang terdapat dalam pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila dibutuhkan karena Indonesia memiliki tingkat keberagaman yang tinggi serta wilayah yang sangat luas. Keadaan ini bisa saja menimbulkan masalah berupa perpecahan.

Permasalahan ideologi bukan hanya masalah nilai apa saja yang terkandung dalam pancasila, namun juga permasalahan perihal implementasi dan penerapan nilai Pancasila di setiap sendi kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Perlu adanya contoh praktek Pancasila sebagai ideologi nasional Bangsa dan negara Indonesia. Sehingga Pancasila tidak hanya tersematkan dalam undang-undang dan ketetapan pemerintah, namun juga tertanam dalam kehidupan masyarakat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa definisi pancasila sebagai ideologi negara?
2. Bagaimana kedudukan pancasila sebagai ideologi negara?
3. Bagaimana implementasi pancasila sebagai ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari?

## 1.3 Tujuan

Tujuan di buatnya makalah ini:

1. Mendeskripsikan definisi pancasila sebagai ideologi negara
2. Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai ideologi negara
3. Mengetahui implementasi pancasila sebagai ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## 2.1 Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Terbentuknya bangsa Indonesia melalui proses yang panjang, dimulai dengan masa kerajaan (Kerajaaan Kutai, Sriwijaya, Majapahit, dan kerajaan bercorak islam) sampai dengan masa penjajahan oleh bangsa lain. Ratusan tahun telah dijalani bangsa Indonesia untuk menemukan jati diri sebagai bangsa yang merdeka, berdaulat serta memiliki suatu prinsip filsafat yang tersimpul dalam sistem filsafat hidup bangsa. Setelah melalui suatu proses yang cukup panjang dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia menemukan jati dirinya, yang didalamnya tersimpul ciri khas, sifat dan karakter bangsa yang berbeda dengan bangsa yang lain, yang kemudian oleh pendiri bangsa diberi nama Pancasila. (Widjaya, 2001: 78)

Pancasila sebagai ideologi mengandung pengertian bahwa Pancasila merupakan ajaran, gagasan, doktrin, teori atau ilmu yang diyakini kebenarannya dan dijadikan pandangan hidup bangsa Indonesia serta menjadi pentunjuk dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Dengan demikian ideologi Pancasila merupakan ajaran, doktrin, teori dan/atau ilmu tentang cita-cita (ide) bangsa Indonesia yang diyakini kebenarannya dan disusun secara sistematis serta diberi petunjuk dengan pelaksanaan yang jelas.

Sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945, pancasil memenuhi syarat untuk disebut sebagai sebuah ideologi. Ini karena di dalam Pancasila terdapat ajaran, gagasan dan doktrin bangsa Indonesia yang dipercayai kebenarannya, tersusun sistematis dan memberikan petunjuk pelaksanaannya. Selain itu pula, Pancasila memiliki peran sebagai ideologi terbuka. (Rukiyati, 2008: 78). Dalam pengertian ini, ideologi Pancasil bersifat flexible dalam menghadapi perkembangan jaman. Ia dapat berinteraksi dengan berbagai kondisi tanpa harus merubah makna hakiki atau nilai yang terkandungnya. Sifat keterbukaan inilah yang cukup unik dalam menghadapi setiap perubahan masyarakat yang dinamis dan juga perubahan modernitas yang tidak bisa dipungkiri kehadirannya

Dari penjalasan itu, setidaknya terdapat tiga tingkatan nilai yang perlu diperhatikan. Antara lain yaitu nilai tidak berubah atau nilai dasar, nilai instrumental yang dapat berubah sesuai kondisi namun juga tetap bersandar pada nilai dasar, dan nilai praktis yaitu berupa implementasi nilai-nilai yang sesungguhnya. Sekalipun demikian, perwujudan ataupun pelaksanaan nilainilai instrumental dan nilai-nilai prsksis harus tetap mengandung jiwa dan semangat yang sama dengan nilai dasarnya.

Rumusan pancasila harus dilaksanakan oleh rakyat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Dalam konteks ideologi negara, Pancasila dapat dimaknai sebagai sistem kehidupan nasional yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dalam rangka pencapaian cita-cita dan tujuan bangsa yang berlandaskan dasar negara. Hal tersebut termaktub dalam sila-sila nya, diantaranya:

**Sila pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa**

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila pada prinsipnya menegaskan bahwa bangsa Indonesia dan setiap warga negara harus mengakui adanya Tuhan. Dengan demikian, setiap orang dapat menyembah Tuhan-nya sesuai dengan keyakinannya masing-masing tanpa ada diskriminasi dan intimidasi. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila pertama dan utama yang menerangi keempat sila lainnya. (Kaelan, 2010: 120) Perbedaan-perbedaan diantara sesama warga Negara Indonesia tidak perlu diseragamkan, melainkan dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

**Sila Kedua: Kemanusiaan yang adil dan beradab**

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam Pancasila secara prinsip menegaskan masyarakat Indonesia hidup dalam rasa kekeluargaan. Bahwa, akan dihargai dan dijunjung tinggi hak-hak asasi manusia. Sila ini menegaskan bahwa kebangsaan Indonesia merupakan bagian dari kemanusiaan universal, yang dituntut mengembangkan persaudaraan dunia berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang berkeadilan dan berkeadaban.(Kaelan, 2010: 122)

**Sila Ketiga: Persatuan Indonesia**

Sila Persatuan Indonesia (Kebangsaan Indonesia) dalam Pancasila pada prinsipnya menegaskan bahwa bangsa Indonesia merupakan Negara Kebangsaan. Bangsa yang memiliki kehendak untuk bersatu, memiliki persatuan perangai karena persatuan nasib, bangsa yang terikat pada tanah airnya. Bangsa yang akan tetap terjaga dari kemungkinan mempunyai sifat chauvinistis.(Kaelan, 2010: 123)

**Sila Keempat: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan.**

Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan (mufakat atau Demokrasi) dalam Pancasila pada prinsipnya menegaskan bahwa bangsa Indonesia akan terus memelihara dan mengembangkan semangat bermusyawarah untuk mencapai mufakat dalam perwakilan. Bangsa Indonesia akan tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan demokrasi. Bangsa Indonesia akan memelihara serta mengembangkan kearifan dan kebijaksanaan dalam bermusyawarah. Permusyawaratan merupakan cara khas dari kepribadian bangsa Indonesia dalam merumuskan atau memutuskan suatu hal berdasarkan kehendak bersama, hingga tercapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat atau mufakat. Perwakilan adalah suatu sistem dalam arti tata cara (prosedur) mengusahakan turut sertanya rakyat mengambil bagian dalam kehidupan bernegara, antara lain dilakukan dengan melalui badan-badan perwakilan.(Kaelan, 2010; 23-24)

**Sila Kelima: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**

Sila Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Kesejahteraan) dalam Pancasila pada prinsipnya menegaskan bahwa seyogyanya tidak akan ada kemiskinan dalam Indonesia Merdeka. Bangsa Indonesia bukan hanya memiliki demokrasi politik, tetapi juga demokrasi ekonomi. Indonesia harus memiliki keadilan politik dan keadilan ekonomi sekaligus. Indonesia harus memiliki kehidupan yang adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial berarti keadilan yang berlaku dalam masyarakat di segala bidang kehidupan, baik material maupun spiritual bagi seluruh rakyat Indonesia. Berarti berlaku untuk setiap orang yang menjadi rakyat Indonesia, baik yang berdiam di wilayah kekuasaan Republik Indonesia maupun warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri.

## 2.2 Kedudukan Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Istilah ideologi berasal dari kata ‘idea’yang berarti *‘gagasan, konsep, pengertian dasar, cia-cita‘* dan ‘logos’ yang berarti ‘ilmu’. Kata *‘idea’* berasal dari kata bahasa Yunani ‘eidos’. Di samping itu ada kata ‘idein’ yang artinya ‘melihat’. Maka secarab harafiah, ideologi berarti ilmu pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari, *‘idea’* disamakan artinya dengan ‘*cita-cita’*. Cita-cita yang dimaksud adalah yang bersifat tetap yang harus dicapai, sehingga cita-cita yang bersifat tetap itu sekaligus merupakan dasar, pandangan atau faham. Pancasila sebagai Ideologi Negara Yang dimaksud dengan istilah Ideologi Negara adalah kesatuan gagasan-gagasan dasar yang sistematis dan menyeluruh tentang manusia dan kehidupannya baik individual maupun sosial dalam kehidupan kenegaraan. Ideologi negara menyatakan suatu cita-cita yang ingin dicapai sebagai titik tekanannya dan mencakup nilai-nilai yang menjadi dasar serta pedoman negara dan kehidupannya.

Maka ideologi Negara dalam artis cita-cita Negara atau cita-cita yang menjadi basis bagi suatu teori atau sistem kenegaraan untuk seluruh rakyat dan bangsa yang bersangkutan pada hakikatnya merupakan asas kerokhanian yang antara lain memiliki ciri sebagai berikut :

* 1. Mempunyai derajat yang tinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan.
  2. Oleh karena itu mewujudkan suatu asas kerokhanian, pandangan dunia, pandangan hidup, pedoman hidup, pegangan hidup yang dipelihara, dikembangkan, diamalkan, dilestarikan kepada generasi berikutnya, diperjuangkan dan dipertahankan dengan kesediaan berkorban (*Notonegoro, Pancasila Yuridis Kenegaraan,* tanpa tahun, hal. 2,3)

Pancasila adalah ideologi negara yaitu gagasan fundamental mengenai bagaimana hidup bernegara milik seluruh bangsa Indonesia bukan ideologi milik negara atau rezim tertentu. Sebagai ideologi, yaitu selain kedudukannya sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila berkedudukan juga sebagai ideologi nasional Indonesia yang dilaksanakan secara konsisten dalam kehidupan bernegara. Sebagai ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila sebagai ikatan budaya (**Cultural Bond**) yang berkembangan secara alami dalam kehidupan masyarakat Indonesia bukan secara paksaan atau Pancasila adalah sesuatu yang sudah mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia. Sebuah ideologi dapat bertahan atau pudar dalam menghadapi perubahan masyarakat tergantung daya tahan dari ideologi itu.

## 2.3 Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dalam Kehidupan Sehari-hari

Pancasila sebagaimana kita yakini merupakan jiwa, kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Disamping itu juga telah dibuktikan dengan kenyataan sejarah bahawa Pancasila merupakan sumber kekuatan bagi perjuangan karena menjadikan bangsa Indonesia bersatu. Pancasila dijadikan ideologi dikerenakan, Pancasila memiliki nilai-nilai falsafah mendasar dan rasional. Pancasila telah teruji kokoh dan kuat sebagai dasar dalam mengatur kehidupan bernegara. Selain itu, Pancasila juga merupakan wujud dari konsensus nasional karena negara bangsa Indonesia ini adalah sebuah desain negara moderen yang disepakati oleh para pendiri negara Republik Indonesia kemudian nilai kandungan Pancasila dilestarikan dari generasi ke generasi. Pancasila pertama kali dikumandangkan oleh Soekarno pada saat berlangsungnya sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Republik Indonesia (BPUPKI). Pada pidato tersebut, Soekarno menekankan pentingnya sebuah dasar negara. Istilah dasar negara ini kemudian disamakan dengan fundamen, filsafat, pemikiran yang mendalam, serta jiwa dan hasrat yang mendalam, serta perjuangan suatu bangsa senantiasa memiliki karakter sendiri yang berasal dari kepribadian bangsa. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Pancasila secara formal yudiris terdapat dalam alinea IV pembukaan UUD 1945. Di samping pengertian formal menurut hukum atau formal yudiris maka Pancasila juga mempunyai bentuk dan juga mempunyai isi dan arti yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari sebagai ideologi negara.

### 2.3.1 Ketuhanan Yang Maha Esa (Religiusitas)

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan keterkaitan individu dengan sesuatu yang dianggapnya memiliki kekuatan sakral, suci, agung dan mulia. Memahami Ketuhanan sebagai pandangan hidup adalah mewujudkan masyarakat yang beketuhanan, yakni membangun masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa maupun semangat untuk mencapai ridlo Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukannya. Dari sudut pandang etis keagamaan, negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa itu adalah negara yang menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agama dan beribadat menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Dari dasar ini pula, bahwa suatu keharusan bagi masyarakat warga Indonesia menjadi masyarakat yang beriman kepada Tuhan, dan masyarakat yang beragam. Contoh nilai Ketuhanan: saling menghormati dan toleransi antara pemeluk agama yang berbeda-beda: kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan-Nya.

### 2.3.2 Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab (Moralitas)

Kemanusiaan yang adil dan beradab, adalah pembentukan suatu kesadaran tentang keteraturan, sebagai asas kehidupan, sebab setiap manusia mempunyai potensi untuk menjadi manusia sempurna, yaitu manusia yang beradab. Manusia yang maju peradabannya tentu lebih mudah menerima kebenaran dengan tulus, lebih mungkin untuk mengikuti tata cara dan pola kehidupan masyarakat yang teratur, dan mengenal hukum universal. Kesadaran inilah yang menjadi semangat membangun kehidupan masyarakat dan alam semesta untuk mencapai kebahagiaan dengan usaha gigih, serta dapat diimplementasikan dalam bentuk sikap hidup yang harmoni penuh toleransi dan damai. Contoh nilai Kemanusiaan: pengakuan terhadap adanya harkat dan martabat manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa agar tidak berbuat semenamena terhadap orang lain.

### 2.3.3 Persatuan Indonesia

Persatuan adalah gabungan yang terdiri atas beberapa bagian, kehadiran Indonesia dan bangsanya di muka bumi ini bukan untuk bersengketa. Bangsa Indonesia hadir untuk mewujudkan kasih sayang kepada segenap suku bangsa dari Sabang sampai Marauke. Persatuan Indonesia, bukan sebuah sikap maupun pandangan dogmatik dan sempit, namun harus menjadi upaya untuk melihat diri sendiri secara lebih objektif dari dunia luar. Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk dalam proses sejarah perjuangan panjang dan terdiri dari bermacammacam kelompok suku bangsa, namun perbedaan tersebut tidak untuk dipertentangkan tetapi justru dijadikan persatuan Indonesia. Contoh nilai Persatuan: memiliki rasa cinta tanah aor dan bangsa serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara; pengakuan terhadap keragaman suku bangsa dan budaya bangsa yang sekaligus mendorong ke arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.

### 2.3.4 Permusyawaratan dan Perwakilan

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan hidup berdampingan dengan orang lain, dalam interaksi itu biasanya terjadi kesepakatan, dan saling menghargai satu sama lain atas dasar tujuan dan kepentingan bersama. Prinsipprinsip kerakyatan yang menjadi cita-cita utama untuk membangkitkan bangsa Indonesia, mengerahkan potensi mereka dalam dunia modern, yakni kerakyatan yang mampu mengendalikan diri, tabah menguasai diri, walau berada dalam kancah pergolakan hebat untuk menciptakan perubahan dan pembaharuan. Hikmah kebijaksanaan adalah kondisi sosial yang menampilkan rakyat berpikir dalam tahap yang lebih tinggi sebagai bangsa, dan membebaskan diri dari belenggu pemikiran berazaskan kelompok dan aliran tertentu yang sempit. Contoh nilai Kerakyatan: mengutamakan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan; mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat daripada kepentingan pribadi atau golongan.

### 2.3.5 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung norma berdasarkan ketidak berpihakkan, keseimbangan, serta pemerataan terhadap suatu hal. Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan cita-cita bernegara dan berbangsa. Itu semua bermakna mewujudkan keadaan masyarakat yang bersatu secara organik, dimana setiap anggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang serta belajar hidup pada kemampuan aslinya. Segala usaha diarahkan kepada potensi rakyat, memupuk perwatakan dan peningkatan kualitas rakyat, sehingga kesejahteraan tercapai secara merata. Contoh nilai Keadilan: bersikap adil dan suka memberi pertolongan kepada orang lain; cinta akan kemajuan dan pembangunan bangsa baik material maupun spiritual.

Kelima nilai-nilai Pancasila dijabarkan dalam berbagai peraturan perundangan, ketetapan, keputusan, kebijakan pemerintah, program-program pembangunan dan peraturan-peraturan. Penjabaran nilai-nilai itu disebut nilai instrumental. Hal ini disebabkan nilai-nilai dasar dari Pancasila merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan menjiwai satu sama lain. Selain itu, semua nilai dasar dari sila-sila Pancasila tersebut harus menjadi acuan dalam penyelenggaraan bernegara.

# BAB III

# PENUTUP

## 3.1 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas didapatkan kesimpulan yaitu Pancasila merupakan lima dasar atau aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh Negara Indonesia dan Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi Negara Indonesia adalah sebagai dasar negara, sebagai ideologi negara , sebagai pandangan hidup bangsa indonesia, sebagai kepribadian bangsa indonesia, sebagai perjanjian luhur bangsa Indonesia.

Indonesia adalah negara demokrasi yang berdasarkan atas hukum. Oleh karena itu, dalam segala aspek pelaksanaan dan penyelenggaraan negara diatur dalam sistem peraturan perundang-undangan. Hal inilah yang dimaksud dengan pengertian Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia.

## 3.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas kiranya kita dapat menyadari bahwa Pancasila merupakan filsafat negara kita Republik Indonesia, maka kita harus menjunjung tinggi dan mengamalkan sila-sila dari Pancasila tersebut dengan setulus hati dan penuh rasa tanggung jawab. Selain itu kita juga perlu lebih mendalami pemahaman tentang sila- sila dan fungsinya agar dalam tepat dalam pengamalannya. Dengan demikian cita-cita dan tujuan-tujuan dari Pancasila dapat terwujud dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Sebagai bangsa Indonesia, supaya mampu mencermati nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai masyarakat madani, yaitu masyarakat yang tidak buta akan posisi dasar negara, hendaknya kita bisa mengaplikasikan semua aspek-aspek yang terkandung dalam Pancasila kedalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Muchji, dkk. (2006). Pendidikan Pancasila. Jakarta: Guna Dharma Press

AW. Widjaya. (2001). Nilai-nilai Pancasila. Jakarta: Sinar Grafika

Djamal,D.(1986). Pokok-Pokok Bahasan Pancasila. Bandung: Remadja Karya.

Kaelan. (2010). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta : Paradigma.

Laboratorium Pancasila. (1981). Pancasila dalam Kedudukan dan Fungsinya sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Surabaya: Usaha Nasional.

Rukiyati. (2008). Pendidikan Pancasila: Buku Pegangan Kuliah. Yogyakarta: UNY Press

Sumadi Sastradipradja. (1995). Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia

Tim Penulis Jurusan PMPKN. (1987). Pancasila Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Malang : IKIP Malang.

Winarno. (2007). Paradigma Baru: Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: PT. Bumi Aksara

**LAMPIRAN**

Namira Oktarinda Zahrani (041911433147) tidak berkontribusi apapun dalam pengerjaan makalah dan pembuatan ppt.